

PANDUAN PENULISAN NASKAH PADA JURNAL PENGABDIAN

1. Artikel harus asli dan belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dipublikasikan dalam jurnal/prosiding lain. Artikel yang pernah disajikan dalam suatu forum, misalnya seminar, harus dituliskan forumnya di dalam bagian naskah.
2. Isi, tanda tangani dan pindai (scan) Pernyataan Keaslian Manuskrip dan Kesiediaan Mengikuti Proses. Formulir dapat diunduh di Author Guidelines. Kirimkan pernyataan tersebut bersamaan dengan manuskrip
3. Pastikan nama penulis sebelum submit. **Perubahan (penambahan dan pengurangan) nama penulis tidak diperkenankan setelah submit.**
4. Penulisan naskah menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris secara benar.
5. Panjang naskah 10-15 halaman dengan format 1 kolom, spasi 1,5 pada kertas ukuran A4.
6. Setiap halaman diberikan nomor halaman pada bagian kanan bawah dan nomor 1 dimulai dari lembar yang terdapat *Abstract*.
7. Manuskrip ditulis dengan huruf *times new roman* dengan ukuran 12 fonta kecuali pada bagian tertentu yang dijelaskan pada sistematika penulisan di bawah ini. Batas pias (Margin) kanan/kiri/atas/bawah adalah 2,5 cm menggunakan program *Window MS Word*.
8. Untuk mencegah penolakan terhadap manuskrip yang dikirim, manuskrip harus ditulis dengan ketentuan di atas dan sistematika di bawah ini.

Halaman Judul

I. Judul:

II. Penulis pertama:

1. Nama : (tanpa gelar apapun)
2. Afiliasi : (nama institusi tempat bekerja/kuliah, dimulai dari unit terkecil misal prodi, tanpa menuliskan jabatan)
3. Alamat : (alamat lengkap institusi)
4. E-mail : (email penulis)
5. Nomor HP/WA : (untuk komunikasi/korespondensi yang lebih cepat)
6. Orcid ID : (jika ada atau dapat mendaftar terlebih dahulu pada <https://orcid.org/>)

III. Penulis kedua:

1. Nama : (tanpa gelar apapun)
2. Afiliasi : (nama institusi tempat bekerja/kuliah, dimulai dari unit terkecil misal prodi, tanpa menuliskan jabatan)
3. Alamat : (alamat lengkap institusi)
4. E-mail : (email penulis)
5. Nomor HP/WA : (untuk komunikasi/korespondensi yang lebih cepat)
6. Orcid ID : (jika ada atau dapat mendaftar terlebih dahulu pada <https://orcid.org/>)

IV. Penulis ketiga:

1. Nama : (tanpa gelar apapun)
2. Afiliasi : (nama institusi tempat bekerja/kuliah, dimulai dari unit terkecil misal prodi, tanpa menuliskan jabatan)
3. Alamat : (alamat lengkap institusi)
4. E-mail : (email penulis)
5. Nomor HP/WA : (untuk komunikasi/korespondensi yang lebih cepat)
6. Orcid ID : (jika ada atau dapat mendaftar terlebih dahulu pada <https://orcid.org/>)

Nama penulis dapat dilanjutkan ke penulis keempat, kelima dan seterusnya hingga semua nama penulis dituliskan. Pastikan nama penulis sebelum submit. **Perubahan (penambahan dan pengurangan) nama penulis tidak diperkenankan setelah submit.**

Tuliskan nama lengkap dan tidak disingkat (Misal Hanif Fathin, bukan H. Fathin atau Hanif F.). Beri tanda asterik (*) pada akhir nama penulis yang berperan sebagai penulis untuk korespondensi (misal Danner Sagala*). Penulis untuk korespondensi adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses pengiriman manuskrip, revisi hingga terbit dan paska terbit.

(Halaman judul berakhir hingga di sini. Lanjutkan penulisan manuskrip pada halaman baru)

JUDUL (Times New Roman 14)

Judul manuskrip harus jelas dan bersifat informatif serta mengandung gagasan utama dari isi manuskrip. Hindari penggunaan singkatan dan rumus pada judul.

TITLE (Times New Roman 14)

Judul dalam bahasa Inggris

ABSTRACT

Abstract harus berdiri sendiri dimana pembaca harus dapat memahami keseluruhan isi artikel dengan membaca *abstract*. Oleh karena itu, *abstract* harus secara singkat dan jelas berisi tujuan, metode, temuan penting dan simpulan. Rujukan pustaka, tabel dan gambar tidak diperkenankan ada di dalam *abstract*. *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. *Abstract* ditulis setelah judul. *Abstract* ditulis dalam satu paragraf tanpa judul kepala masing masing bab (tujuan, metode, hasil dan simpulan). Hindari menggunakan singkatan di dalam *abstract*. Namun, jika tidak dapat dihindarkan, singkatan harus didefinisikan terlebih dahulu pada penulisan pertama di dalam *abstract* tersebut juga. *Abstract* tidak lebih dari 250 kata termasuk kata penghubung.

KEYWORDS

Keywords harus merupakan kata baku yang dipilih dari isi artikel yang mampu mencerminkan ide dan konsep artikel. Hindari penggunaan *keywords* yang bersifat umum. *Keywords* dapat berupa kata atau frasa. Jangan menggunakan kata yang ada di dalam judul sebagai *keywords*. *Keywords* akan berfungsi untuk indeksasi artikel untuk mempermudah pembaca mengakses artikel. *Keywords* berjumlah 3-5 kata atau frasa dan ditulis berdasarkan urutan abjad huruf pertama tiap kata/frasa.

ABSTRAK

Abstrak harus berdiri sendiri dimana pembaca harus dapat memahami keseluruhan isi artikel dengan membaca abstrak. Oleh karena itu, abstrak harus secara singkat dan jelas berisi tujuan, metode, temuan penting dan simpulan. Rujukan pustaka, tabel dan gambar tidak diperkenankan ada di dalam abstrak. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak ditulis setelah *keywords*. Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa judul kepala masing masing bab (tujuan, metode, hasil dan simpulan). Hindari menggunakan singkatan di dalam abstrak.

Namun, jika tidak dapat dihindarkan, singkatan harus didefinisikan terlebih dahulu pada penulisan pertama di dalam abstrak tersebut juga. Abstrak tidak lebih dari 250 kata termasuk kata penghubung. Abstrak harus sama dengan *abstract* namun dalam bahasa yang berbeda.

KATA KUNCI

Kata kunci harus merupakan kata baku yang dipilih dari isi artikel yang mampu mencerminkan ide dan konsep artikel. Hindari penggunaan kata kunci yang bersifat umum. Kata kunci dapat berupa kata atau frasa. Jangan menggunakan kata yang ada di dalam judul sebagai kata kunci. Kata kunci akan berfungsi untuk indeksasi artikel untuk mempermudah pembaca mengakses artikel. Kata kunci berjumlah 3-5 kata atau frasa dan ditulis berdasarkan urutan abjad huruf pertama tiap kata/frasa. Kata kunci harus sama dengan keywords namun dalam bahasa yang berbeda.

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi penjelasan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh pengabdian maupun oleh peneliti lain hingga dianggap layak untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan mengandung minimal 60% dari total referensi yang ada di dalam daftar pustaka. Referensi yang dirujuk di dalam pendahuluan adalah referensi termutakhir tentang IPTEK yang akan diterapkan. Hal ini untuk menggambarkan *state of the art* IPTEK tersebut.

Nyatakan tujuan kegiatan dengan didasari justifikasi latar belakang yang jelas dan cukup terhadap analisis situasi mitra kegiatan, permasalahan dan solusi. Dalam menyusun pendahuluan, pertimbangkan juga pembaca yang mungkin awam terhadap bidang yang ditulis.

METODE

Waktu dan tempat pelaksanaan dituliskan pada bagian awal metode, namun tidak perlu membuat sub bab khusus waktu dan tempat. Semua bahan, metode, pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dituliskan secara ringkas dan jelas. Sub bab untuk memisahkan penjelasan metode/pendekatan/prosedur kerja beberapa kegiatan dapat dibuat pada Bab Metode jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis dalam BAB yang sama. Jurnal ini merupakan karya ilmiah terapan sehingga hasil dan pembahasan didasarkan pada penelitian asli yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat. Jenis penelitian tergantung pada bidang dan topik pengabdian pada masyarakat (dampak kegiatan, survei, wawancara, kuisioner, percobaan/demonstrasi dll). Hasil dan pembahasan didasarkan pada analisis dan interpretasi antara teori dan program pengabdian pada masyarakat. Bagian ini juga dapat dilengkapi dengan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat terkait dengan penerapan IPTEK yang dilakukan. Hasil dan pembahasan disajikan secara simultan dimulai dari hasil utama dan hasil pendukung serta dijelaskan dengan pembahasan.

Penggunaan satuan pengukuran harus menggunakan satuan sistem internasional. Gambar dan tabel tidak diletakkan pada hasil dan pembahasan, tetapi tuliskan rujukan gambar dan tabel pada Bab Hasil dan Pembahasan. Sub bab untuk memisahkan penjelasan hasil dan pembahasan beberapa kegiatan dapat dibuat pada Bab ini jika diperlukan. Gambar dan Tabel diletakkan terpisah pada akhir manuskrip setelah daftar pustaka dengan diberi judul/nomor gambar/tabel pada tiap gambar/tabel.

SIMPULAN

Simpulan harus dinyatakan dengan jelas. Simpulan dibangun dari hasil dan pembahasan. Simpulan dapat dilengkapi dengan Saran yang berkaitan dengan artikel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bab ini merupakan pilihan, boleh tidak ada. Ucapan terima kasih dituliskan untuk lembaga/perorangan yang berperan nyata dalam penulisan manuskrip dan umumnya adalah penyandang dana.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang dituliskan di dalam teks harus didaftarkan di dalam daftar pustaka. Cara merujuk pada teks dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya American Psychological Association (APA) 6th Edition dan disarankan menggunakan perangkat lunak pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote atau yang lainnya. Sumber pustaka yang dirujuk haruslah referensi termutakhir paling lama 10 tahun terakhir. Sumber pustaka yang bersumber dari pustaka primer (jurnal/prosiding/tesis/disertasi) minimal 80% dari seluruh referensi.

Jumlah referensi yang dirujuk minimal 15 referensi dengan minimal 60%nya berada di “Pendahuluan”.

Contoh merujuk pustaka di dalam teks gaya APA 6th Edition:

..... (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budiamin, & Setiawati, 2016). Menurut Sagala (2010), Triadiati, Mubarik, & Ramasita (2013) menyatakan bahwa..... Pengabdian masyarakat.....(Liu et al., 2014). Haryono (2013) menyatakan bahwa.....(Kusumowarno, 2015).

Contoh menulis daftar pustaka bersumber dari jurnal ilmiah menurut gaya APA 6th Edition:

Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.

Liu, Z., Zhou, W., Shen, J., Li, S., Liang, G., Wang, X., ... Ai, C. (2014). Soil quality assessment of acid sulfate paddy soils with different productivities in Guangdong Province, China. *Journal of Integrative Agriculture*, 13(1), 177–186.
[https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(13\)60594-8](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(13)60594-8)

Sagala, D. (2010). Peningkatan pH tanah masam di lahan rawa pasang surut pada berbagai dosis kapur untuk budidaya kedelai. *Jurnal Agroqua*, 8(2), 1–5.

Triadiati, Mubarik, N. R., & Ramasita, Y. (2013). Respon pertumbuhan tanaman kedelai terhadap *Bradyrhizobium japonicum* toleran masam dan pemberian pupuk di tanah masam. *J. Agron. Indonesia*, 41(1), 24–31. <https://doi.org/10.24831/jai.v41i1.7072>

Contoh menulis daftar pustaka bersumber dari buku menurut gaya APA 6th Edition:

Haryono. (2013). *Lahan rawa lumpur pangan masa depan Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

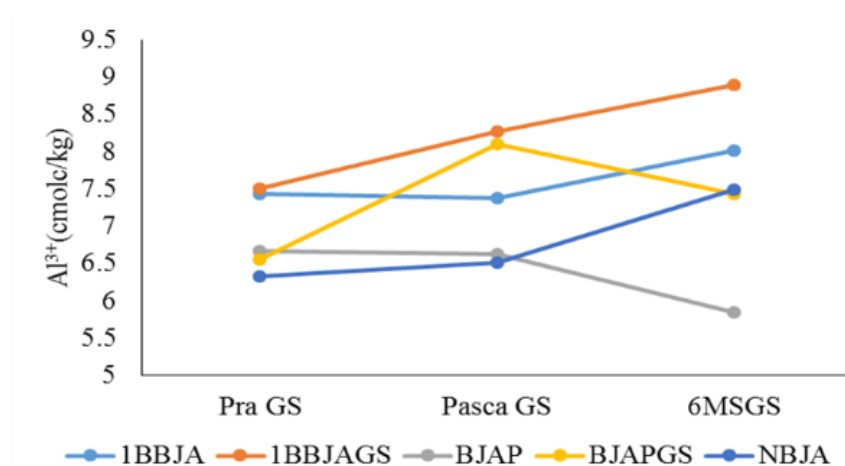
Contoh menulis daftar pustaka bersumber dari prosiding menurut gaya APA 6th Edition:

Kusumowarno, S. (2015). Peluang peningkatan produksi kedelai lahan kering mendukung kemandirian pangan. In A. Kasno, M. M. Adie, A. A. Rahmianna, Heriyanto, Suharsono, E. Yusnawan, ... D. Harnowo (Eds.), *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2014* (pp. 337–342). Bogor: Puslitbangtan, Balitbangtan.

Gambar dan Tabel

Gambar dan tabel ditulis dengan fonta 10 dan harus dapat diedit oleh editor. Oleh karena itu, gambar berupa grafik yang berasal dari excel harus diikuti dengan pengiriman file excel secara terpisah.

Keterangan/legenda gambar ditulis pada bagian bawah gambar dengan spasi 1 dan Before/Sebelum 4 pt. Judul gambar diletakkan dibawah keterangan/legenda gambar tersebut dengan jarak 1 spasi.



Keterangan: GS = genangan sesaat; MSGS = minggu setelah genangan sesaat. 1BBJA = budidaya jenuh air selama 1 bulan tanpa genangan sesaat; 1BBJAGS = budidaya jenuh air selama 1 bulan dengan genangan sesaat, BJAP = budidaya jenuh air sepanjang umur tanaman tanpa genangan sesaat; BJAPGS = budidaya jenuh air sepanjang umur tanaman dengan genangan sesaat, NBJA = Non BJA/budidaya kering.

Gambar 1. Perubahan kadar Al³⁺ tanah sebelum dan sesudah genangan sesaat

Judul tabel ditulis sebelum (di atas) tabel dengan spasi 1 dan After/Sesudah 6 pt. Keterangan tabel diletakkan di bawah tabel dengan spasi 1 dan Before/Sebelum 4 pt

Tabel 1 Jumlah cabang dan jumlah buku saat panen enam genotipe kedelai pada perlakuan genangan sesaat di lahan pasang surut tipe luapan B

Genangan sesaat	Genotipe ^a					
	Anjas	Karas	M100	M652	Tachi	Tangg
1B-BJA	1.8bB	1.6aBC	2.4aA	1.2bDE	0.9aE	1.4bCD
1B-BJA-GS	1.2cA	0.8bAB	1.1bA	0.4cC	0.3bC	0.5cBC
BJA	2.3aA	1.9aB	2.6aA	1.7aB	1.1aC	2.3aA
BJA-GS	1.1cA	0.6bB	1.1bA	0.3cB	0.2bB	0.4cB
NBJA	0.5dA	0.5bA	0.6cA	0.4cA	0.4bA	0.3cA

Keterangan: ^aangka yang diikuti huruf kecil yang sama dalam kolom yang sama atau huruf kapital yang sama dalam baris yang sama berbeda tidak nyata pada uji DMRT taraf alfa 5%. Anjas = Anjasmoro; Karas = Karasumame; M100- = M100-47-52-13; Tachi = Tachinagaha; Tangg = Tanggamus; 1B-BJA = budidaya jenuh air selama 1 bulan tanpa genangan sesaat; 1B-BJA-GS = budidaya jenuh air selama 1 bulan dengan genangan sesaat, BJA = budidaya jenuh air sepanjang umur

tanaman tanpa genangan sesaat; BJA-GS = budidaya jenuh air sepanjang umur tanaman dengan genangan sesaat, NBJA = Non BJA/budidaya kering.